

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya memberikan simpulan mengenai sejarah Desa Kotaraja. Desa Kotaraja merupakan suatu desa yang terbentuk dari perjalanan sejarah yang panjang. Desa Kotaraja adalah salah satu desa yang terletak dalam wilayah hukum kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Kotaraja merupakan desa pemekaran dari Desa Dulupi dan berpemerintahan sendiri pada tahun 1949. Desa Kotaraja terbentuk sebagai Desa Definitif pada tahun 1985 pada pemerintahan Salim Alamri. Terbentuknya desa ini atas dasar pemikiran yang ingin mempersatukan perbedaan antara lain tokoh agama, tokoh masyarakat yang dipolopori oleh bapak Sahrudin Mooduto. Adapun proses terbentuknya Desa Kotaraja yaitu mulai dari musyawarah dengan tokoh masyarakat, tokoh agama.

Perkembangan masyarakat Desa Kotaraja dari segi ekonomi masyarakat Desa Kotaraja lebih dominan pada Sektor pertanian jagung, dan sedikit dari palawija, kehidupan masyarakat Desa Kotaraja tergantung dari komoditi jagung karena hal tersebut yang menjadi suatu makan sehari – hari.

Dari segi sosial budaya masyarakat Desa Kotaraja masih menggunakan bahasa Gorontalo pada umumnya, mulai dari orang tua hingga anak – anak, hal ini terjadi karena lingkungan yang selalu membiasakan berbahasa Gorontalo. Masyarakat Desa Kotaraja juga masih mengenal dengan yang namanya gotong royong atau biasa

disebut dengan *Tiayo* yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Kotaraja. Masyarakat Desa Kotaraja juga masih mempunyai adat istiadat atau budaya sampai saat ini masih mereka percaya seperti tradisi Dayango, namun tradisi ini mulai hilang karena tradisi ini dianggap kesyirikan oleh agama islam. Masyarakat Desa Kotaraja juga masih mempercayai berbagai macam mitos seperti, kupu – kupu masuk dalam rumah, tidak boleh berpergian saat mendengar suara cicak dan masih ada lainnya namun hal ini sebagian masyarakat yang mempercayai dan sebagian tidak.

Dari aspek pendidikan penulis menarik kesimpulan bahwa pendidikan masyarakat Desa Kotaraja saat ini cukup baik namun berbeda dengan pendidikan pada zaman dulu mulai dari untuk menjangkau tempat dan fasilitas belajar yang susah diperoleh. Hal ini tidak mempengaruhi masyarakat Desa Kotaraja karena kurangnya buta huruf.

Berdasarkan isi pembahasan pada bab terakhir skripsi ini penulis menarik kesimpulan bahwa Desa Kotaraja dari tahun 1949 – 2017 dipimpin oleh kepala Desa sebanyak 12 orang yang mempunyai karakter dan cara membangun yang berbeda – beda. Dengan 12 kepemimpinan kepala Desa ini membawa perubahan masyarakat Desa Kotaraja dalam segi ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Bandung. MQS Publishing
- Candra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, suwondo, Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jurnal Administrasi Publik.
- Daliman. A, M. Pd. Prof. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Darwin Une. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Sejarah*. UNG Pres Gorontalo Anggota IKAPI.
- Drs. Widjaja, HAW. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Eric R. Wolf. 1983. “*Petani Suatu Tinjauan Antropologis*.” Jakarta. Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial (YIIS).
- Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Koenjaraningrat. 2014. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, djambatan, jakarta.
- M. Munandar. 2001. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: PT Revika Aditama
- R. Bintaro, *Dalam Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989)
- Robert Chambers. Terjemahan Pepep Sudradjat. 1987. *Pembangunan Desa : mulaidaribelakang*. Jakarta: LP3ES.
- Taufik Abdullah. 1990. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widja, I Gde. 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Universitas Udayana Singaraja.
- Anwarudin. 1987. *Arsip Desa Kotaraja*.
- Jurnal :**
- Jurnal Puitika, vol, 13. No. 2, hlm, 108. 2017.

**Skripsi:**

Lalu Murdi. 2010 . *Sejarah Sistem Kekerabatan Masyarakat Desa Jerowaru*. Skripsi  
STKIP Hamzanwadi Selong.

Sriwahyuni Tahwali. 2016. *Pembeatan Etnik Gorontalo Di Bualemo*. Skripsi UNG.

**Internet :**

[Muhiddin130776@yahoo.com](mailto:Muhiddin130776@yahoo.com) vol, 16 no.. 199. 2016